

SKRIPSI

TANGGUNG JAWAB ADVOKAT SELAKU PENERIMA KUASA ATAS KELALAIAN YANG MENIMBULKAN KERUGIAN (*ACTION EN DESAVUE*)

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Dalam Rangka

Memperoleh Gelar Sarjana Hukum

OLEH:

DENISA PUTERI ANDINI

2110117023

PROGRAM KEKHUSUSAN : HUKUM PERDATA (PK I)



Pembimbing:

**Hj. Ulfanora, S.H., M.H.
Almaududi, S.H., M.H.**

FAKULTAS HUKUM

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG

2025

No. Reg: 36/PK-I/IV/2025

No. Alumni Universitas	Denisa Puteri Andini		No. Alumni Fakultas
a. Tempat Tgl Lahir: Padang/11 Desember 2003	f. Tanggal Lulus : 20 Agustus 2025		
b. Nama Orang Tua : Dinul Islam Sasmita	g. Predikat Lulus : Dengan Pujian		
c. Fakultas : Hukum	h. Lama Studi : 4 Tahun		
d. PK : Hukum Perdata	i. IPK : 3,85		
e. NIM : 2110117023	j. Alamat : Jalan Belakang Tangsi I No. 30B, Kota Padang		

TANGGUNG JAWAB ADVOKAT SELAKU PENERIMA KUASA ATAS KELALAIAN YANG MENIMBULAN KERUGIAN (*ACTION EN DESAVEU*)

(Denisa Puteri Andini, 2010117023, Hukum Perdata (PK I), Fakultas Hukum, Universitas Andalas, 90 Halaman, 2025)

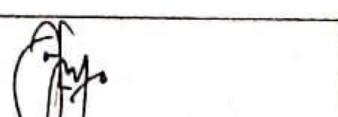
ABSTRAK

Advokat yang melakukan suatu tindakan yang bertentangan dengan kesepakatan dan kode etik yang berdampak merugikan klien, maka advokat wajib bertanggung jawab atas perbuatannya. Sebagaimana kasus gugatan mantan klien dari Sumatra Partners LLC kepada firma hukum Ali Budiardjo Nugroho Reksodiputro (ABNR) atas perbuatan melawan hukum yang mengacu pada Pasal 1365 KUHPer. Pada gugatan yang diajukan tersebut ABNR dinyatakan bahwa telah memberikan opini hukum yang keliru dan lalai karena tidak mendaftarkan fidusia dari Sumatra Partners LLC yang mengakibatkan kerugian sebesar US\$ 4 juta bagi Sumatra Partners LLC. Selain kasus tersebut, ABNR juga pernah digugat oleh mantan kliennya yaitu PT. Harsco Dana Abadi atas perbuatan melawan hukum atas pemberian legal due delligent kepada pihak PT. Harsco Dana Abadi untuk melakukan joint venture dengan nama "Project Harris" kepada pihak ketiga dengan cara melakukan pengalihan saham. Tetapi pada saat menjalankan tugas tersebut pihak ABNR berpihak kepada salah satu pihak lainnya yang bekerja sama dalam melaksanakan Project Harris tersebut dan mengakhiri Project Harris tersebut tanpa menyertakan PT Harsco Dana Abadi dan PT Anugerah Tunas Asia. Sehingga PT Harsco Dana Abadi dan PT Anugerah mengalami kerugian sejumlah 1,2 triliun. Kedua kasus tersebut hakim tidak mempertimbangkan perbuatan melawan hukum yang dilakukan oleh advokat yang telah terbukti melakukan kelalain terhadap klien. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pertimbangan hakim dalam putusan pengadilan terkait tanggung jawab advokat selaku penerima kuasa atas kelalaian yang menimbulkan kerugian (*action en desaveu*). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah yuridis normative dengan pendekatan peraturan perundang-undangan dan pendekatan kasus. Hasil penelitian ini pada kedua kasus ini menunjukkan bahwa advokat ABNR LawFirm terbukti melakukan unsur-unsur dari perbuatan melawan hukum telah terpenuhi dengan adanya perbuatan, perbuatan melawan hukum, adanya kesalahan, dan adanya kerugian yang ditimbulkan oleh Tergugat.

Kata Kunci: *Tanggung Jawab, Advokat, Penerima Kuasa, Action En Desaveu.*

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Tim Pengaji dan dinyatakan lulus pada 20 Agustus 2025

Pengaji,

Tanda Tangan	1. 	2. 
	Daswirman N, S.H., M.H.	Shafira Hiyah, S.H., M.H.

Mengetahui,

Ketua Departemen Hukum Pidana :Dr. Devlanty Fitri, S.H., M.Hum.


 Tanda Tangan

Alumnus telah mendaftar ke Fakultas/Universitas dan mendapat nomor alumnus:

No. Alumni Fakultas	Petugas Fakultas/Universitas	
No. Alumni Universitas	Nama:	Tanda Tangan:

No. Alumni Universitas	Denisa Puteri Andini		No. Alumni Fakultas
a. Tempat/Tgl Lahir: Padang/11 Desember 2003 b. Nama Orang Tua : Dinul Islam Sasmita c. Fakultas : Law d. PK : Civil Law e. NIM : 2110117023	f. Tanggal Lulus : August 20 th 2024 g. Predikat Lulus : Cumlaude h. Lama Studi : 4 Years i. IPK : 3,85 j. Alamat : Belakang Tangsi I No. 30B, Padang City		

LIABILITY OF ADVOCATES AS RECIPIENTS OF POWER ATTORNEY FOR NEGLIGENCE THAT CASE LOSES (ACTION EN DESAVEU)

(Denisa Puteri Andini, 2110117023, Civil Law (CP I), Faculty of Law, Andalas University, 90 Pages, 2025)
ABSTRAK

A lawyer who performs an act that is contrary to the agreement and code of ethics and has a detrimental effect on the client is obliged to take responsibility for his actions. As in the case of the lawsuit filed by a former client of Sumatra Partners LLC against the law firm Ali Budiardjo Nugroho Reksodiputro (ABNR) for unlawful acts under Article 1365 of the Civil Code. In the lawsuit filed, ABNR was alleged to have provided incorrect legal opinions and acted negligently by failing to register the fiduciary of Sumatra Partners LLC, resulting in a loss of US\$4 million for Sumatra Partners LLC. In addition to this case, ABNR was also sued by its former client, PT. Harsco Dana Abadi, for unlawful acts in providing legal due diligence to PT. Harsco Dana Abadi to enter into a joint venture named 'Project Harris' with a third party through a share transfer. However, while carrying out this task, ABNR sided with one of the other parties involved in the Project Harris and terminated the Project Harris without including PT Harsco Dana Abadi and PT Anugerah Tunas Asia. As a result, PT Harsco Dana Abadi and PT Anugerah suffered losses amounting to 1.2 trillion. In both cases, the judge did not consider the unlawful acts committed by the lawyers who had been proven to have committed negligence against their clients. This study aims to determine the judge's considerations in court decisions regarding the liability of lawyers as attorneys-in-fact for negligence that causes losses (action en desaveu). The method used in this study is legal normative with a regulatory approach and a case approach. The results of this study in both cases show that ABNR Law Firm attorneys were proven to have committed unlawful acts, as evidenced by the existence of the act, the unlawful act, the existence of negligence, and the losses caused by the defendant.

Key Word: Liability, Lawyer, Attorney-In-Fact, Action En Desaveu.

This Minor Thesis has been successfully defended and regarded to graduate by August 20th 2025

Examiner,

Signature	1. 	2. 
	Daswirwan N, S.H., M.H.	Shafira Binti Rilya, S.H., M.H.

Acquainted,

Head of the Department of Criminal Law : Dr. Devlanty Fitri, S.H., M.Hum.



Alumni has been registered in the Faculty/University under the number:

		Faculty/University
No. Alumni Faculty	Name:	Signature
No. Alumni University	Name:	Signature